

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, dan manufaktur dalam menjalankan operasionalnya selalu memerlukan perlengkapan kantor, aset tetap yang pengadaannya harus dibeli dari pihak lain (pemasok). Pada dasarnya setiap perusahaan pasti mempunyai aset untuk memenuhi kebutuhan kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah yang besar atau dalam jumlah yang kecil. Perlengkapan kantor yang dimaksud adalah barang habis pakai yang digunakan oleh perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang telah memiliki standar prosedur operasional dan penyelenggaraan akuntansi secara manual maupun komputerisasi harus memiliki pengelolaan administrasi pembelian yang terdiri dari formulir-formulir, buku-buku sebagai tempat pencatatan, peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan menulis, menghitung, mempersiapkan, dan berbagai kegiatan lainnya. Dalam Akuntansi, Pencatatan ada dua kali, yaitu pencatatan dari dokumen transaksi ke buku harian atau buku jurnal, kemudian pencatatan dari buku jurnal ke buku besar. Pencatatan pertama disebut dengan *journal entry* dan catatan yang kedua disebut dengan posting (Mursyidi,2010:67).

Aset Tetap adalah sarana atau sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif (Mulyadi,2002:30). Penanganan aset tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap dana yang diinvestasikan agar memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidak wajaran pelaporan biaya dalam suatu periode akuntansi. Aset sangat mempengaruhi setiap persediaan yang ada di perusahaan tersebut. Aset sendiri juga dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu aset tetap, aset lancar dan aset tidak berwujud. Sistem pencatatan dan metode penilaian dari aset di perusahaan berbeda. Pada suatu perusahaan, mungkin sering mendengar tentang audit, baik audit eksternal maupun audit internal. Audit terutama yang eksternal pada umumnya dilakukan untuk memenuhi persyaratan hukum.

Audit sendiri adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti dengan objektif tentang suatu laporan peristiwa ekonomi. Tujuan dari dilaksanakannya audit ini adalah menentukan tingkat keakuratan antara laporan tersebut dengan point-point kriteria yang telah ditentukan termasuk dalam penyajian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Sementara dari sisi auditor independen sebagai pelaku audit, pemeriksaan ini merupakan analisa objektif atas laporan keuangan organisasi atau perusahaan. Penerbitan laporan audit juga biasanya diberikan informasi tambahan, yaitu manajemen *letter* yang merupakan surat

untuk manajemen perusahaan yang berisikan sebuah pemberitahuan tentang kelemahan dari pengendalian internal perusahaan dan juga disertai oleh saran perbaikan (Agoes,2013:21.1). Maka dari itu auditor berperan penting dalam mengaudit sebuah perusahaan yang sesuai dengan prosedurnya. Dengan menerapkan prosedur pemeriksaan. Prosedur pemeriksaan ini yang dimaksudkan adalah *stockopname*, yaitu suatu prosedur untuk memeriksa aset tetap dari perusahaan milik klien. Pentingnya mengetahui prosedur audit pemeriksaan agar lebih efisien.

Prosedur audit adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Pilihan auditor tentang prosedur audit dipengaruhi oleh faktor darimana data diperoleh, dikirimkan, diproses, dipelihara, atau disimpan secara elektronik. Pengolahan komputer juga mempengaruhi pemilihan prosedur audit, prosedur ini dapat digunakan untuk mendukung pendekatan audit dengan melakukan *stockopname*. Dan akan dipertimbangkan bagaimana setiap prosedur ini akan digunakan ketika merencanakan audit dan mengembangkan program audit sehingga dapat diterapkan dalam melakukan suatu pengauditan.

Prosedur audit *stockopname* memberikan bukti mengenai resiko bisnis strategis yang harus dihadapi oleh klien, Bukti audit *stockopname* berorientasi pada pengujian secara langsung terhadap cek bukti aktiva tetap perusahaan tersebut, bukti *stockopname* mencakup beberapa bentuk penarikan sampel

persediaan atau penarikan sampel terinci yang menjadi pendukung cek bukti aset perusahaan tersebut, serta mengevaluasi kewajaran penyajian rincian akumulasi transaksi akuntansi.

Laporan tugas akhir ini berisi tentang bagaimana auditor harus mampu mengembangkan strategi audit dengan cara menggabungkan suatu kombinasi antara bukti *stockopname* perusahaan. Setiap auditor mengukur tingkat persaingan suatu entitas, bagaimana terdapat kemungkinan bukti mana yang lebih efisien.

Pembahasan meliputi proses penerapan prosedur audit pemeriksaan terhadap aset tetap pada PT. ECR. Berbagai data dan informasi tentang topik tersebut didapatkan dengan melakukan tes transaksi data pada aktiva dan memeriksa bukti penerimaan fisik apakah sudah sesuai dengan input yang ada di laporan buku besar atau *subledger*, proses ini dilakukan secara langsung dan selama kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung. Memeriksa, mengamati, dan mengkonfirmasi adalah sebuah unsur-unsur dari sebuah prosedur audit yang digunakan pada tugas auditor di Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit perusahaan klien. Mengenai konfirmasi kepada pihak ketiga, hal ini dilakukan untuk melanjutkan pekerjaan yang sebelumnya telah diuraikan. Bahwa auditor membutuhkan sebuah informasi dari pihak ketiga yang bersangkutan dengan perusahaan klien, misalnya auditor mengirimkan surat langsung ke pihak luar dan meminta jawaban secara langsung oleh pihak ke tiga (Sunyoto,2014:76-77).

Semua pekerjaan yang dilakukan seperti yang telah diuraikan diatas, merupakan sebuah pekerjaan yang telah dilakukan seperti saat melakukan pengauditan di PT. ECR, dan setiap prosedur yang dilakukan harus berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia yaitu beracuan pada PSAK No. 16 tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap yang tersedia untuk dijual. Jadi peneliti harus memiliki pemahaman terhadap pengertian atas standar prosedur audit sebelum mengaudit perusahaan klien.

1.2 Ruang Lingkup

Pekerjaan seorang auditor terdiri dari empat bagian, yaitu yang pertama inspeksi atau memeriksa dokumen, pada pekerjaan ini seorang auditor yaitu memeriksa setiap dokumen–dokumen yang diperlukan termasuk bukti dokumen pendukung. Dengan melakukan inspeksi terhadap sebuah dokumen–dokumen, auditor dapat melihat keaslian dari dokumen tersebut. Kemudian Pengamatan atau disebut observasi merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk menyaksikan suatu kegiatan perusahaan, misalnya auditor menyaksikan perhitungan untuk aset tetap perusahaan.

Sebagai auditor junior di kantor akuntan publik banyak yang telah dikerjakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, salah satunya yang dilakukan ialah membantu senior auditor dalam memeriksa dokumen atau inspeksi agar memastikan setiap dokumen fisik dengan pencatatan sistem perusahaan harus sama. Pada prosedur ini, kita sebagai tim telah bekerja sama dan membagi tugas untuk mengaudit, salah satunya mengaudit tentang kepemilikan aset

tetap perusahaan dengan menentukan akun yang akan diperiksa yaitu aset tetap. Kemudian mengolah data dari klien berupa daftar aset tetap yang dimiliki. Selanjutnya membuat batasan dalam pengecekan yang nominalnya diatas satu juta rupiah, lalu menentukan berapa persen aset yang akan dicek. Dan yang terakhir *test* untuk membuktikan kebenaran bukti fisik aset tersebut.

1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan

1.3.1 Tujuan laporan praktik kerja lapangan adalah :

Agar dapat melakukan pekerjaan audit secara riil dan mampu menyikapi setiap hambatan yang ada secara profesional dengan pengalaman di dunia kerja khususnya tentang prosedur audit *stockopname* pada aset tetap perusahaan.

1.3.2 Manfaat laporan praktik kerja lapangan adalah:

- a. Agar siap terjun di dunia kerja dengan pengalaman saat magang.
- b. Bagi mahasiswa selaku penulis juga dapat menjadikan setiap contoh kasus sebagai pembelajaran tentang audit itu sendiri.
- c. Menjadikan diri sebagai lulusan yang terampil dibidangnya.
- d. Mengaplikasikan pembelajaran selama masa perkuliahan tentang ilmu audit dalam dunia kerja.